

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Jumlah penduduk Indonesia hingga pertengahan tahun 2024 berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024a) mencapai sebesar 279 juta jiwa. Peningkatan jumlah penduduk membuat kebutuhan ekonomi pun meningkat secara signifikan serta mendorong pertumbuhan angkatan kerja (Lumapelumey, 2019). Angkatan kerja merupakan penduduk usia produktif yang bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan (menganggur) (Zuhri et al., 2024). Data Badan Pusat Statistik (2024b) menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 4,40 juta jiwa dari yang awalnya berjumlah 148 juta jiwa orang pada Agustus 2023 menjadi 152 juta jiwa pada Agustus 2024. Tingginya jumlah pencari kerja tidak diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia, terutama bagi lulusan baru (*fresh graduate*) (Respati & Setiawan, 2024).

Kesenjangan antara lapangan pekerjaan yang tersedia dengan permintaan tenaga kerja kompeten menciptakan tantangan besar di dunia kerja. Lulusan baru seringkali dinilai belum memiliki kesiapan kerja yang memadai serta masih kurang sesuai keterampilan yang dimiliki dengan tuntutan industri (Chalid, 2021). Akibatnya, persaingan di dunia kerja menjadi semakin ketat, terutama di sektor-sektor dengan permintaan tenaga kerja kompeten (Adriyanto et al., 2020). Di sisi lain, kebutuhan industri terus mengalami perkembangan menuntut tenaga kerja yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat. Hal ini membuat pentingnya mempersiapkan lulusan baru agar memiliki kesiapan kerja yang mumpuni dan berdaya saing yang tinggi di dunia kerja (Firdaus & Cahyanti, 2022). Melihat besarnya tantangan yang dihadapi oleh lulusan baru dalam memasuki dunia kerja perlu dilakukan upaya dari berbagai pihak untuk mengatasi hal tersebut.

Perusahaan memiliki peran strategis dalam menyediakan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Pada dasarnya perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten guna mencapai tujuan bisnis, mendorong inovasi, meningkatkan produktivitas, serta memberikan kontribusi

signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan (Nurpida & Rony, 2024). Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Divisi *Human Capital* memiliki tanggung jawab dalam memastikan ketersediaan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Melalui serangkaian proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan dilakukan untuk memastikan perusahaan mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas (Dessler, 2020). Rekrutmen yang efektif tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, tetapi juga mencakup penilaian terhadap motivasi, nilai-nilai, dan potensi pengembangan individu (Barokah & Gunawan, 2023). Melalui hal ini perusahaan dapat memastikan bahwa tenaga kerja yang direkrut mampu berkontribusi secara maksimal terhadap tujuan perusahaan, serta mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

Perguruan tinggi juga memiliki peran besar dalam mempersiapkan mahasiswa yang mampu memenuhi standar yang diharapkan oleh dunia industri dan siap menghadapi dunia kerja (Ria & Zainuddin, 2019). Hal ini dikarenakan perguruan tinggi secara konsisten menghasilkan lulusan sarjana baru di setiap tahunnya (Adriyanto et al., 2020). Namun, penguasaan ilmu pengetahuan saja dinilai belum cukup untuk bersaing di dunia kerja sehingga perlu adanya keahlian praktis yang dapat diperoleh melalui program-program pengembangan di perguruan tinggi bagi mahasiswa (Suyanti et al., 2023). Salah satu upaya yang kemudian dilakukan adalah melalui program magang. Hal ini menjadikan magang sebagai jembatan untuk mengatasi kesenjangan antara pendidikan tinggi dan kebutuhan industri (Suyanti et al., 2023).

Program magang menjadi salah satu cara efektif untuk mempersiapkan lulusan perguruan tinggi memasuki dunia kerja. Melalui magang mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari, memperluas jaringan profesional, serta meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri mahasiswa sehingga lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja (Safitri et al., 2022). Penelitian Putri dan Muizu (2024) menunjukkan bahwa pengalaman magang memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Selain itu, magang membantu mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan kerja baru dan berkontribusi aktif di perusahaan (Widodo et al., 2022). Bagi perusahaan program magang juga memberikan manfaat. Menurut Suyanti dan rekan-rekannya (2023), magang

menjadi sarana bagi perusahaan untuk menilai kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas tertentu, serta membantu dalam perusahaan menemukan calon karyawan yang memiliki potensi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini membuat program magang tidak hanya menjadi bekal berharga bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja yang sangat kompetitif, tetapi juga menjadi solusi efektif untuk mengatasi kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) telah menerapkan program magang dalam mata kuliah dengan nama Kerja Profesi (KP) yang menjadi bagian dari kurikulum wajib. Mata Kuliah Kerja Profesi bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap memasuki dunia kerja dengan memberikan pengalaman praktis yang relevan serta memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di kelas dalam situasi kerja nyata (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Hal ini dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dan mengurangi kesenjangan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja secara nyata. Kerja Profesi di UPJ dapat dilakukan secara mandiri maupun melalui skema Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan. Adapun saat ini program Kerja Profesi yang dilakukan oleh Praktikan dengan mengikuti skema MBKM.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program nasional yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di dunia kerja, salah satunya melalui magang sebagai bentuk menyadari akan pentingnya pengalaman kerja (magang) bagi mahasiswa (Makarim et al., 2023). Program ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan teknis dan *soft skills* mahasiswa, seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu. Selain itu, program ini juga mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia industri sehingga menciptakan kegiatan yang positif untuk pengembangan sumber daya manusia di Indonesia (Makarim et al., 2023).

Program Kerja Profesi, baik secara mandiri maupun dengan skema MBKM diharapkan dapat mendorong mahasiswa mencapai profil lulusan program studi Psikologi UPJ, yaitu salah satunya menjadi tenaga kerja dalam bidang sumber daya manusia yang memiliki daya saing tinggi. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk menjalankan Kerja Profesi di PT Jaya Teknik Indonesia pada

subbiro *Human Capital* dengan skema MBKM. Posisi Praktikan dalam subbiro *Human Capital* bagian rekrutmen dan *training* harapannya dapat menambah wawasan dan pengalaman praktikan dalam merekrut tenaga kerja di dunia kerja yang dapat mendukung keberlanjutan perusahaan. Selain itu, hal ini juga relevan dengan profil lulusan Psikologi UPJ yang mengacu pada Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI), salah satunya yaitu sebagai tenaga kerja dalam bidang sumber daya manusia.

Pelaksanaan program KP di PT Jaya Teknik Indonesia memberikan kesempatan berharga bagi Praktikan, terutama ditempatkan di posisi *Human Capital* (HC). PT Jaya Teknik Indonesia merupakan perusahaan kontraktor besar yang telah beroperasi selama 56 tahun di bidang Mekanikal, Elektrikal, dan Elektronik (MEE) dan IT. Dengan pengalaman yang luas tersebut, harapannya Praktikan akan memperoleh pengalaman dan wawasan baru. Selain itu, perusahaan ini memiliki beragam posisi pekerjaan di dalamnya sehingga dapat memberikan kesempatan bagi praktikan untuk memahami pelaksanaan rekrutmen, terlebih dalam wawancara untuk berbagai posisi dengan tugas dan tanggung jawab yang beragam. Melalui program Kerja Profesi di PT Jaya Teknik Indonesia ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan praktikan dalam melaksanakan serangkaian proses rekrutmen yang telah dipelajari dalam perkuliahan dan memperoleh wawasan mendalam tentang peran *Human Capital*, terutama dalam rekrutmen dan *training* sehingga Praktikan lebih siap dan dapat memenuhi kebutuhan industri.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Kerja profesi menjadi wadah bagi mahasiswa dalam memperoleh ilmu serta pengalaman baru di dunia kerja yang sejalan dengan program studi mahasiswa. Sebagaimana disampaikan oleh Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021), maksud dari kerja profesi antara lain:

1. Mahasiswa mampu belajar dan memperoleh pengalaman kerja yang relevan pada suatu bidang kerja sehingga lebih siap memasuki dunia kerja. Melalui Kerja Profesi yang dilakukan, Praktikan memperoleh gambaran mengenai

*jobdesc* divisi *Human Capital* terkait alur proses rekrutmen dan juga pengembangan karyawan yang dilakukan di PT Jaya Teknik Indonesia.

2. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan materi seperti yang telah dipelajari selama perkuliahan. Ditempatkan pada bagian *Human Capital* di PT Jaya Teknik Indonesia memberikan kesempatan bagi Praktikan untuk menerapkan materi perkuliahan relevan yang telah didapatkan sebelumnya dengan menyesuaikan kebijakan perusahaan yang berlaku.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

Tujuan pelaksanaan Kerja Profesi sebagaimana dinyatakan oleh Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) dalam Buku Pedoman Kerja Profesi, yaitu:

1. Mahasiswa memperoleh gambaran mengenai dunia kerja melalui Kerja Profesi. Praktikan diharapkan memperoleh pengetahuan mengenai alur rekrutmen dan pengembangan karyawan yang dilakukan di PT Jaya Teknik Indonesia.
2. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, kemampuan, serta keterampilan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan oleh Program Studi Psikologi dalam melakukan Kerja Profesi. Melalui Kerja Profesi, Praktikan mendapat wawasan mendalam dari pembimbing kerja yang kompeten dan ikut terlibat dalam proses rekrutmen karyawan.
3. Program Studi Psikologi memperoleh umpan balik guna menyempurnakan kurikulum agar sesuai dengan perkembangan kebutuhan industri. Melalui laporan kerja profesi yang disusun praktikan memberikan gambaran mengenai kegiatan yang dilakukan selama kerja profesi sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri.
4. Terjalinnnya kerja sama antara Program Studi Psikologi maupun Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dengan perusahaan tempat dilaksanakannya kerja profesi, yaitu PT Jaya Teknik Indonesia.

### **1.3 Tempat Kerja Profesi**

Kerja profesi praktikan dilakukan di PT Jaya Teknik Indonesia yang berlokasi di Jl. Johar No.10, RT.18/RW.6, Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340. PT Jaya Teknik Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor, perdagangan, dan jasa untuk sektor Mekanikal, Elektrikal, Elektronik (MEE), dan IT.

### **1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi**

Kerja Profesi (KP) dilaksanakan oleh praktikan dimulai dari tanggal 16 Agustus 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Praktikan melakukan Kerja Profesi dengan skema Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), maka durasi kerja profesi skema MBKM dengan minimal 504 jam. Praktikan menyesuaikan jam dengan jumlah SKS yang akan dikonversi. Praktikan melaksanakan Kerja Profesi dengan durasi selama 768 (tujuh ratus enam puluh delapan) jam atau setara dengan 96 hari kerja. Praktikan melaksanakan Kerja Profesi secara *Work from Office* (WFO) setiap hari Senin sampai Jumat dengan jam kerja menyesuaikan ketentuan yang diberikan, yaitu mulai dari pukul 08.00 hingga pukul 17.00 WIB atau mengikuti *flexible hours* (pukul 09.00 hingga pukul 18.00 WIB) dengan terpotong waktu istirahat selama satu jam, yakni pukul 12.00 sampai dengan 13.00 WIB.